

BAB III

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan bentuk penelitian berupa deskriptif kualitatif.

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian teknik *analisis kualitatif*, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka-angka atau tidak dapat dihitung dan diperoleh dari hasil wawancara dengan Manager Bank terkait untuk mendapatkan akurasi data terhadap permasalahan yang diambil dalam penelitian ini.

Jenis penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memiliki sejumlah karakter yang memungkinkan seseorang peneliti memperoleh informasi dan observasi wawancara dan partisipasi langsung. Terkait dengan jenis penelitian, penulis menggunakan pendekatan *deskriptif* yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.⁸⁰

Menurut Moleong dalam Suharsimi Arikunto yang dikutip dari bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu “Tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai

⁸⁰ Sunadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 75.

detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”.⁸¹

Kemudian menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah “Metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah”.⁸²

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activities*).⁸³ Obyek dari penelitian ini adalah di Bank Muamalat Surabaya KCP Ir. Soekarno.

3. Jenis Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Sedangkan, Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

b. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1) Data Primer

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 2010, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 14.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 4.

⁸³ Ibid., 22.

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁸⁴ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan untuk peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk laporan, buku, jurnal, dan lain-lain.

Data sekunder dalam bentuk laporan isinya meliputi dokumen-dokumen tentang bank muamalat KCP Ir. Soekarno seperti profil bank muamalat, struktur organisasi bank, dan sejarah berdirinya bank muamalat dan lain-lain.

Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan Teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah sedikit / kecil. Wawancara

⁸⁴ Ibid., 221.

dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon⁸⁵.

Melalui teknik ini, penyusun mengambil data-data dengan melakukan wawancara dengan pihak Bank Muamalat Surabaya Kantor Cabang Pembantu Ir. Soekarno, Surabaya, khususnya wawancara dengan Ibu Cynthia Renata Sari selaku Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP. Ir. Soekarno Surabaya.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam yang lain.⁸⁶

Melalui teknik ini peneliti akan mengamati kegiatan di Bank Muamalat Surabaya KCP Ir. Soekarno dan melakukan *observasi partisipatif* yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti melakukan partisipasi moderat agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.⁸⁷

⁸⁵ Ibid., 137-138.

⁸⁶ Ibid., 145.

⁸⁷ Ibid., 227

c. Dokumentasi

Lebih mengarah pada bukti konkret, dengan ini peneliti hanya menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian⁸⁸.

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah, sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Muamalat Surabaya KCP Ir. Soekarno dan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

5. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam berbagai karyanya, Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu :⁸⁹

a. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey.

⁸⁸ Sujarweni, 75.

⁸⁹ Ibid. 80

b. Triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok).

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

c. Triangulasi sumber data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

d. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari individual peneliti atas kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan tiga macam teknik triangulasi, yang pertama triangulasi metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen. Kedua, triangulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan berkaitan dengan data yang dimaksud. Ketiga, triangulasi teori atau yang disebut perumusan informasi untuk menarik kesimpulan yang relevan.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknis analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti dinyatakan oleh Miles and Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁹⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.⁹¹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

⁹⁰ Sugiyono, 243.

⁹¹ Ibid., 224.

c. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ini dapat juga menjadi jawaban untuk rumusan masalah yang dirumuskan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.